<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Title</th>
<th>Page</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>STUDI EVALUASI KEBIJAKAN RETRIBUSI PARKIR BERLANGGANAN DI KABUPATEN SIDOARJO</td>
<td>1 - 12</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGAWASAN PROGRAM ALOKASI DANA DESA (ADD) DI DESA PANJUNAN, KECAMATAN SUKODONO, KABUPATEN SIDOARJO</td>
<td>1 - 14</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Agribisnis Perdesaan (PUAP Evaluasi Dampak Ekonomi Pelaksanaan Program Pengembangan) di Gapoktan Karya Tani, Desa Bendosewu, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar</td>
<td>1 - 15</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Evaluasi Pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Meningkatkan Daya Saing Sentra Industri Kerajinan Kulit Di Jalan Sawo Kabupaten Magetan</td>
<td>1 - 13</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>PENGEMBANGAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH MELALUI CLINIC CENTER OLEH UNIT PELAKSANA TEKNISLABORATORIUM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH (UPT-LPKD) JAWA TIMUR</td>
<td>1 - 9</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>PEMERDAYAAN ANAK JALANAN DI KOTA SURABAYA (Sinergitas Antar Stakeholders dalam Peningkatan Kemandirian Anak Jalanan)</td>
<td>1 - 8</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Kolaborasi antar Stakeholder dalam Pembangunan Inklusif pada Sektor Pariwisata (Studi Kasus Wisata Pulau Merah di Kabupaten Banyuwangi)</td>
<td>1 - 13</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>TATA KELOLA PENDIDIKAN : STUDI TENTANG GERAKAN AYO SEKOLAH DI KABUPATEN BOJONEGORO DILIAT DARI PERSPEKTIF GOOD GOVERNANCE DAN SOUND GOVERNANCE</td>
<td>1 - 13</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>EVALUASI KINERJA KEBIJAKAN KESEHATAN Ibu DAN ANAK (Studi Evaluasi Policy Output dan Policy Outcome Program Expanding Maternal and Neonatal Survival (EMAS) di Kabupaten Sidoarjo)</td>
<td>1 - 13</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Rasionalitas Individu dalam Menanggapi Kebijakan Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Jalan Middle East Ring Road (Merr) Tahap II C di Kecamatan Gunung Anyar Kelurahan Gunung Anyar Kota Surabaya</td>
<td>1 - 13</td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>COLLABORATIVE GOVERNANCE (Studi Deskriptif Proses Pemerintahan Kolaboratif Dalam Pengendalian Pencemaran Udara di Kota Surabaya)</td>
<td>1 - 12</td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>PERAN PEMERINTAH LOKAL DALAM PENINGKATAN SANITASI LINGKUNGAN MASYARAKAT : STUDI TENTANG KEBERHASILAN PROGRAM OPEN DEFECATION FREE (ODF) DI KABUPATEN BOJONEGORO</td>
<td>1 - 9</td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>Upaya Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep dalam Meningkatkan Pelayanan Publik terhadap Wisatawan</td>
<td>1 - 8</td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>DAMPAK PENATAAN PARKIR BADAN JALAN TERHADAP ESTETIKA KOTA DI KAWASAN NIAGA KOTA SURABAYA</td>
<td>1 - 18</td>
</tr>
<tr>
<td>15</td>
<td>Analisis Prospektif Kebijakan Pengalihan Kewenangan Pendidikan Menengah dari Pemerintah Kota Surabaya ke Pemerintah Provinsi Jawa Timur Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah</td>
<td>1 - 12</td>
</tr>
</tbody>
</table>
Kolaborasi antar Stakeholder dalam Pembangunan Inklusif pada Sektor Pariwisata (Studi Kasus Wisata Pulau Merah di Kabupaten Banyuwangi)

Abstract

This research aims to describe the collaboration between stakeholders of the tourism industry in Pulau Merah (Red Island), Banyuwangi Region. In a collaboration, there are often various perceptions and interests between stakeholders that could lead to internal conflicts. Amongst this is conflicts between stakeholders of Pulau Merah (Red Island). Although there are conflicts in such collaboration, the development of tourism in Red Island remains fast growing. In other words, eventhough there are several conflicts between stakeholders, tourism related activitiesfirmly but significanly flourish. This phenomenon is quite interestingto be explored, in order to comprehend how the collaboration between stakeholders in Pulau Merah (Red Island) actually is. Besides, this research attempts to understand the achievement of the collaboration relating with inclusive development. Inclusive development is the most recent aproaches of development paradigms, which seeks to distribute the benefit of development as evenly as possible by involving local communities and preserving environment. The inclusive development framework, is used to analyse the achievement of the collaboration between stakeholders in Pulau Merah. Based on these ground, this research is sought to answer the questions of: (1) how is the collaboration between stakeholders in Pulau Merah? And (2) how is the acievements as the results of those colaboration regarding inclusive development?

This research employs descriptive qualitative case study methods. Observation, deep interview, and analysis of documents were conducted to gather data. Informants were selected using purposive sampling methods with a total of 27 informants. This consisted of elements of each stakeholders in Pulau Merah, namely Banyuwangi Region Goverment, Perum Perhutani?? and Local Communities of Pulau Merah. This research finds that: (1) colaboration between stakeholders in Pulau Merah has barely worked smoothly. Nevertheless there are some dominant component of collaboration, which contribute to success development of tourism in Pulau Merah. These components are mutual understanding, excelent administration, and mutuality that resulting to the prevail of this colaboration in term of reaching their purposes eventhough several internal conflicts occurred; (2) The achievements of inclusive development in Pulau Merah are excelent because the benefits of development has been evenly felt by and distributed to local communities around Pulau Merah; meanwhile the participations of the local communities are quite intens, and lastly, the local communities’s comprehension related to the urgency of environmental preserverance are relatively high.

Keyword : Collaborations, Tourism, Inclusive, Development, Stakeholders, 

Daftar Pustaka :